

ABSTRACT

MARIA ARI RESTANTI. **The Black Woman's Struggles against Racism and Gender Discrimination in Buchi Emecheta's *Second Class Citizen***. Yogyakarta: Department of English Letter, Faculty of letters, Sanata Dharma University, 2006.

This thesis examines one of Buchi Emecheta's novels, *Second Class Citizen*. This novel describes the life of a black woman who experiences racism and gender discrimination. Emecheta tries to give the description how a black woman struggles against racism and gender discrimination in the white society.

There are three problems that will be discussed in this thesis. The first is to find out the characteristics of the black female character in the novel. The second is to find out the racism and gender discrimination experienced by the black woman in the novel. The third is to find out how the black woman struggles against racism and gender discrimination.

In this thesis, the writer uses Sociocultural-historical approach. The writer applies library research as the method of this study. This thesis employs theories of racism and gender. The theory of character and characterization is also used as the additional information in discussing the characteristics of the black woman in the novel. The review on racism and gender discrimination in England in the 1960s is used to give the information that is related to the life of the black woman who immigrates to England in the 1960s.

The main character Adah, experiences racism and gender discrimination since she moves to England. She is often insulted by the society because of her skin color. This situation makes her do some struggles. She realizes that she can not live in this situation in her entire life. She is also a human who has the same right like everyone else. She wants to show to the society that although she is a black she also deserves to get a better life. Adah also has to experience gender discrimination. Her husband, who acts like he is white, places her as subordinate. Adah struggles to survive against her husband's domination. Her struggle is shown when she refuses to obey her husband's commands. The other struggle is shown when she decides to leave her husband. She will never live with the man who always treats his wife as a subordinate. The struggles of the black woman in the novel are described as the struggle of equality and freedom. It is not useless for her to struggle against racism and gender discrimination, because she finally can prove that every person can make his dreams come true as long as he struggles for it

ABSTRAK

MARIA ARI RESTANTI. **The Black Woman's Struggles against Racism and Gender Discrimination in Buchi Emecheta's *Second Class Citizen***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2006.

Skripsi ini membahas salah satu novel karya Buchi Emecheta yang berjudul *Second Class Citizen*. Novel ini menceritakan tentang kehidupan seorang wanita kulit hitam yang mengalami perlakuan rasial dan diskriminasi gender. Emecheta dalam novel ini berusaha untuk memberi gambaran tentang perjuangan seorang wanita kulit hitam dalam menentang tindakan rasial dan diskriminasi gender yang berlangsung di lingkungan warga kulit putih.

Terdapat tiga masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini. Pertama adalah mencoba untuk memahami karakteristik wanita kulit hitam. Kedua adalah memahami tindakan rasial dan diskriminasi gender yang dialami oleh wanita kulit hitam di dalam novel tersebut. Yang terakhir adalah memahami bagaimana wanita kulit hitam berusaha untuk melawan tindakan-tindakan rasial dan diskriminasi gender.

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan sejarah dan sosial budaya. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan sebagai metode yang digunakan dalam studi ini. Skripsi ini menerapkan teori tentang rasisme dan gender. Teori tentang tokoh dan penokohan juga digunakan sebagai informasi tambahan dalam membahas karakteristik wanita kulit hitam yang ada di dalam novel. Sejarah tentang tindakan rasial dan diskriminasi gender yang terjadi di Inggris di tahun 1960an digunakan untuk memberikan informasi tentang kehidupan wanita kulit hitam yang bermigrasi ke Inggris pada tahun 1960an.

Adah si tokoh utama, mengalami tindakan rasial dan diskriminasi gender sejak dia bermigrasi ke Inggris. Dia sering dihina oleh warga lingkungannya hanya karena warna kulitnya. Keadaan ini memaksa dia untuk melakukan perlawanan. Dia menyadari bahwa dia tidak dapat hidup dalam situasi ini selama hidupnya. Dia sadar bahwa dirinya jugalah manusia seperti manusia lainnya. Dia ingin menunjukkan kepada lingkungannya bahwa walaupun dia berkulit hitam, tetapi dia juga berhak mendapat kehidupan yang layak. Adah juga mengalami diskriminasi gender. Suaminya yang berperilaku seolah-olah dirinya adalah orang kulit putih, membuat Adah selalu menjadi wanita kelas dua. Adah berjuang untuk melepaskan diri dari dominasi suaminya. Perjuangannya ditunjukkan dengan tidak mematuhi perintah suaminya, dan hal ini juga ditunjukkan dengan keputusannya untuk meninggalkan suaminya. Dia tidak akan pernah mau hidup dengan suaminya yang selalu menjadikannya seorang wanita kelas dua. Perjuangan wanita kulit hitam di novel ini digambarkan sebagai perjuangan untuk menuntut kesetaraan dan kebebasan. Semua yang Adah lakukan tidak sia-sia, karena dia dapat menunjukkan pada masyarakat bahwa impian akan selalu bisa diwujudkan asalkan mereka mau berusaha.